

ABSTRAK

Staphylococcus aureus adalah bakteri Gram-positif yang berbentuk kokus dan digambarkan seperti buah anggur. Bakteri ini dapat di bedakan berdasarkan dari struktur dinding selnya. Cara Identifikasi dari bakteri banyak macamnya di antaranya adalah dengan dilakukannya pewarnaan. Pewarnaan gram menggunakan bahan pewarna yaitu GentianViolet dan Safranin. Dua pewarna ini dipilih karena bahan dari pewarna ini sangat kuat untuk dapat mewarnai dinding sel bakteri. Tujuan dari peneliotian ini adalah Untuk mengetahui kemampuan ekstrak etanol daun hati ungu (*Tradescantia palida*) sebagai bahan alternatif pewarnaan gram pada *Staphylococcus aureus*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimental dengan metode metode True Experiment Design. Sampel pada penelitian ini menggunakan kultur murni *Staphylococcus aureus* yang di peroleh dari Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) Surabaya ATCC 25923. Dari hasil analisa menggunakan uji Kruskal Wallis diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0.005$) yang menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan antara hasil pewarnaan Bakteri *Staphylococcus aureus* menggunakan ekstrak daun hati ungu dengan kontrol gentian violet.

Kata Kunci : *Staphylococcus aureus*, ekstrak daun hati ungu, GentianViolet dan Safranin, *Tradescantia palida*